BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Materi teks iklan, sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia, memiliki peran krusial dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan menginterpretasikan pesan-pesan yang terdapat dalam berbagai bentuk iklan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran teks iklan masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal efektivitas penyampaian materi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Susanti, 2022:5).

Di sisi lain, harapan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia adalah bahwa siswa mampu memahami dan menganalisis teks iklan dengan baik, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Kurikulum 2013, yang menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, menuntut adanya inovasi dalam metode dan media pembelajaran (Kurniawan, 2019:8). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan menarik diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara kondisi yang ada (das Sein) dan yang diharapkan (das Sollen) (Rahayu, 2020:9). Salah satu media pembelajaran yang berpotensi meningkatkan efektivitas

pembelajaran adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai macam konten visual secara mudah dan menarik. Dalam konteks pembelajaran teks iklan, Canva dapat digunakan untuk mendesain iklan-iklan simulasi yang interaktif dan lebih dekat dengan dunia siswa, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan (Utami, 2023:7). Penelitian oleh Utami (2023:1) mendukung hal ini, menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa pada materi yang sulit. Namun, meskipun potensi penggunaan Canva dalam pembelajaran sangat besar, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh media pembelajaran berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa pada materi teks iklan (Hidayat, 2021:9). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara harapan dalam penggunaan media pembelajaran modern dan fakta di lapangan yang belum sepenuhnya dieksplorasi (Rahman, 2022:3).

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan, guna memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks iklan di SMP N 14 Kota Bengkulu.

Menurut Santosa, dkk (2008:2), pelajaran bahasa

Indonesia seharusnya menjadi pengalaman yang menyenangkan dan menarik, namun kenyataannya seringkali berbeda. Saat pembelajaran menulis teks deskripsi, guru sering hanya memberikan tema tertentu tanpa menyadari bahwa tidak semua siswa mengerti atau memiliki pengalaman terkait tema tersebut. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang bersemangat untuk menulis deskripsi, karena mereka merasa asing dan kebingungan tentang apa yang seharusnya ditulis. Akibatnya, hasil belajar siswa cenderung rendah dan tidak mencapai standar nilai ketuntasan (KKM). Berdasarkan hasil observasi peneliti ke kelas dan melihat beberapa siswa ternyata saat menulis teks deskripsi mereka masih bingung ingin menulis apa dan merasa bosan. Sementara itu, guru sudah memberikan tema bebas, siswa menuangkan pengalaman mereka ke kertas yang sudah disediakan. Maka dari itu, saya ingin menerapkan menulis teks deskripsi menggunakan aplikasi canva ini ke siswa. Harapan saya dengan inovasi dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di sekolah tersebut, guru menggunakan pendekatan saintifik agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, tetapi metode ceramah masih digunakan untuk memberikan arahan dan informasi tentang materi pembelajaran.

Penggunaan metode ceramah menyebabkan siswa

kesulitan mencapai nilai ketuntasan. Oleh karena itu, perubahan dan inovasi dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting bagi guru dan calon guru. Beberapa masalah umum dalam pembelajaran menulis adalah kurangnya minat dan kebosanan siswa karena kurangnya variasi dan inovasi, serta kesulitan siswa dalam mengekspresikan ide dan pendapat secara tertulis. Banyak siswa juga mengalami kesulitan mengendalikan kesabaran dan ketelitian dalam pemilihan kosa kata, penggunaan tanda baca yang benar, dan hasil tulisan mereka sering belum maksimal. Karena itu, banyak siswa yang kurang tertarik atau merasa tidak menyukai kegiatan menulis. Kehadiran media dalam proses pembelajaran menyediakan kemudahan bagi para guru dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk siswa. Media juga berfungsi sebagai alat bantu yang membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Sebagai contoh, media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk menyukai menulis. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah menggunakan media foto dan video yang ada di akun media sosial, atau bahkan menggunakan aplikasi Canva sebagai salah satu alat dalam pembelajaran teks deskripsi. Meskipun media memiliki potensi untuk memperkaya pembelajaran bahasa Indonesia, masih banyak guru yang jarang memanfaatkannya. Beberapa guru bahasa Indonesia di sekolah-sekolah menghadapi kesulitan dan kebingungan dalam menggunakan media dalam

proses pembelajaran. Mereka lebih cenderung menggunakan metode ceramah konvensional ketika mengajar, terutama saat menjelaskan pelajaran bahasa Indonesia kepada siswa. Guru-guru ini beranggapan bahwa metode ceramah yang biasa mereka lakukan lebih efisien dan praktis. Namun, kenyataannya adalah siswa seringkali merasa bosan dan kesulitan memahami pelajaran ketika diajarkan dengan cara tersebut, yang pada akhirnya berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran untuk membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.

Terutama mengingat kemajuan teknologi yang semakin pesat, guru harus beradaptasi dan menggunakan berbagai media yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan begitu, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efektif bagi para siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mencoba menerapkan pembelajaran menulis teks deskripsi menggunakan aplikasi yang terdapat pada media handphone dengan melaksanakan penelitian berjudul “PengaruhMedia Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Teks Iklan Kelas VIII Berbasis Canva di SMP N 14 Kota Bengkulu.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, masalah yang dapat diidentifikasikan adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya siswa dalam menggunakan media pembelajaran untuk membuat teks iklan.
2. Kesulitan siswa dalam mengembangkan teks iklan.
3. Kurangnya variasi dalam strategi pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks iklan yang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi hanya pada media berbasis Canva berdasarkan media yang ditampilkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis Canva terhadap keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII di SMPN 14 Kota Bengkulu?.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis Canva terhadap keterampilan menulis teks iklan pada siswa kelas VIII di SMPN 14 Kota Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur

terkait penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya Canva, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori mengenai efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan minat, keterlibatan, dan kualitas tulisan siswa. Dengan menambahkan pemahaman tentang bagaimana teknologi dapat mempengaruhi proses belajar, penelitian ini dapat memperkaya perspektif teoretis di bidang pendidikan.

2. **Kegunaan Praktis :**

   a. **Bagi Guru**

      Penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi guru mengenai manfaat penggunaan media pembelajaran berbasis Canva dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru dapat memanfaatkan hasil temuan untuk memperbaiki metode pengajaran mereka, serta meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode pengajaran yang lebih efektif dapat diterapkan di kelas.

   b. **Bagi Siswa:**

      Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran melalui media yang lebih interaktif dan menarik, diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan keterampilan menulis mereka.

Penggunaan Canva sebagai alat bantu pembelajaran dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan relevan, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

c. **Bagi Sekolah:**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital. Sekolah dapat mengintegrasikan temuan ini untuk merancang program pembelajaran yang lebih modern dan efektif, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU